

IMPLEMENTASI PENCAPAIAN VISI DAN MISI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) TAHUN 2020 DI MA AL-FURQON CICALENGKA BANDUNG

Abdul Hafid¹, Mulyawan Safwandi Nugraha²
krenzysuck@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tujuan utama bagi setiap lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah (MA) Al-Furqon di Cicalengka, Bandung. Visi dan misi yang jelas menjadi pemandu dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pencapaian visi dan misi dalam peningkatan kualitas pendidikan berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020 di MA Al-Furqon Cicalengka Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan stakeholder terkait, dan analisis dokumen terkait dengan proses akreditasi dan implementasi visi dan misi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pencapaian visi dan misi MA Al-Furqon Cicalengka Bandung dalam peningkatan kualitas pendidikan sangat terkait dengan proses akreditasi menggunakan IASP tahun 2020. Visi dan misi menjadi landasan dalam menyusun program-program pendidikan yang sesuai dengan standar akreditasi. Melalui proses ini, MA Al-Furqon berhasil mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internalnya, serta peluang dan tantangan eksternal yang dihadapi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya komitmen dari seluruh stakeholder, termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan orang tua siswa, dalam mewujudkan visi dan misi serta memenuhi standar akreditasi. Sinergi antara berbagai pihak tersebut menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kesimpulannya, implementasi pencapaian visi dan misi dalam peningkatan kualitas pendidikan di MA Al-Furqon Cicalengka Bandung sangat dipengaruhi oleh proses akreditasi menggunakan IASP tahun 2020. Sinergi antara visi dan misi dengan standar akreditasi mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pencapaian Visi dan Misi, Peningkatan Kualitas Pendidikan, IASP Tahun 2020, MA Al-Furqon Cicalengka Bandung.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan karakter dan kompetensi sumber daya manusia. Sekolah, sebagai institusi pendidikan formal, dituntut untuk mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks ini, visi dan misi sekolah menjadi pemandu utama dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan dan program pendidikan.

Di Indonesia, visi dan misi setiap sekolah menjadi pedoman utama dalam merumuskan dan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan berkualitas. Visi dan misi sekolah biasanya mencerminkan cita-cita jangka panjang dan tujuan yang ingin dicapai oleh institusi pendidikan tersebut. Untuk mencapai visi dan misi ini, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu fokus utama. Hal ini karena pendidik dan tenaga kependidikan merupakan aktor kunci dalam proses pendidikan yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dan berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Madrasah Aliyah (MA) Al-Furqon Cicalengka, yang terletak di Kabupaten

Bandung, juga tidak terlepas dari upaya tersebut. Dengan visi untuk menciptakan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, serta misi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai keislaman, MA Al-Furqon berkomitmen untuk terus mengembangkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikannya.

Dokumen Instrumen Akreditasi Sekolah/Madrasah (IASP) tahun 2020 menekankan pentingnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sebagai salah satu komponen utama dalam penilaian akreditasi sekolah. IASP 2020 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk menilai berbagai aspek pendidikan, termasuk standar kompetensi pendidik, manajemen sekolah, serta kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dokumen ini menjadi acuan penting bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Dokumen Instrumen Akreditasi Sekolah/Madrasah (IASP) tahun 2020 memberikan kerangka kerja yang penting bagi sekolah-sekolah di Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. IASP 2020 menekankan beberapa aspek penting, termasuk kompetensi pendidik, manajemen sekolah, serta kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dokumen ini menjadi panduan bagi MA Al-Furqon dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikannya untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Pencapaian visi dan misi sekolah melalui peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bukanlah tugas yang mudah. Dibutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat. Implementasi program peningkatan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, serta evaluasi kinerja secara berkala menjadi beberapa langkah strategis yang harus diambil.

Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di MA Al-Furqon merupakan bagian integral dari upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Upaya ini mencakup berbagai program pengembangan profesional, pelatihan berkelanjutan, serta evaluasi dan supervisi yang sistematis. Dengan adanya dukungan dari dokumen IASP 2020, MA Al-Furqon berusaha untuk memastikan bahwa semua pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang memadai dan terus meningkat sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam mencapai visi dan misinya terkait peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan panduan IASP 2020. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana sekolah telah berhasil dalam upaya tersebut dan apa saja kendala yang dihadapi serta solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana MA Al-Furqon Cicalengka berhasil mencapai visi dan misinya dalam konteks peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan panduan IASP 2020. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta pencapaian yang telah diraih oleh MA Al-Furqon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di MA Al-Furqon dan sekolah-sekolah lainnya, sehingga dapat terus beradaptasi dan berkembang dalam menjawab tantangan pendidikan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Furqon yang berada di Kampung Munggang Sari Desa Babakan Peuteuy Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Koordinator Tata Usaha dan guru di MA AL-Furqon Cicalengka Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan observasi. Analisis data dimulai dari upaya mencari makna yang diawali dengan pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data serta verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pencapaian Visi Misi Sekolah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Madrasah Aliyah (MA) A-Furqon sebagai lembaga pendidikan menengah atas berbasis agama Islam, memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, MA A-Furqon telah merumuskan visi dan misi yang menjadi panduan dalam seluruh aktivitas pendidikan dan pengajarannya.

Menurut Dokumen IASP Tahun 2020, Visi adalah pernyataan tentang kondisi ideal sekolah/madrasah yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu sekurang-kurangnya 4 (empat) tahun ke depan. Visi hendaknya menantang namun memiliki dasar akademik ilmiah atau perhitungan riil untuk dapat dicapai dalam kurun waktu sekurang-kurangnya 4 (empat) tahun. Sedangkan misi adalah cara yang dilakukan oleh sekolah/madrasah untuk mencapai visi.

Berdasarkan definisi dari visi dan misi tersebut akan diturunkan kembali menjadi tujuan sekolah yang mana tujuan sekolah tersebut adalah indikator capaian yang ditetapkan sekolah/madrasah dalam rangka mewujudkan visi. Tujuan dinyatakan dalam bentuk yang mudah diukur pencapaiannya. Pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah adalah usaha yang dilakukan oleh pimpinan sekolah/madrasah untuk melibatkan seluruh warga sekolah/madrasah bersama pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun dan menyesuaikan visi, misi, dan tujuan sesuai perkembangan kebutuhan sekolah/madrasah.

Setelah visi, misi dan tujuan sekolah telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah maka diperlukan pengawasan dan evaluasi terhadap visi, misi dan tujuan sekolah tersebut. Evaluasi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan/atau warga sekolah/madrasah untuk menggali informasi terkait usaha yang telah dilakukan oleh warga sekolah/madrasah dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah baik dalam bentuk informasi kuantitatif maupun kualitatif berdasarkan bukti yang nyata atau faktual.

Berkelanjutan disini bisa kita artikan sebagai proses penyusunan, pengembangan, sosialisasi, dan evaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah yang dilakukan dalam suatu siklus kegiatan yang berkesinambungan baik dilihat dari tahapan kegiatannya maupun jangka waktu pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaannya, MA Al-Furqon telah merumuskan visi sekolah yaitu “Terwujudnya madrasah unggul dalam mendidik generasi yang berakhlakul karimah, berprestasi, dan berdaya saing”. Visi ini mencerminkan komitmen MA A-Furqon dalam

membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat berdasarkan nilai-nilai keislaman. Sementara itu, misi yang diemban oleh MA A-Furqon meliputi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkan budaya disiplin dan sopan santun dalam berperilaku
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan
3. Mewujudkan peningkatan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
4. Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman
5. Meningkatkan potensi peserta didik dalam bidang teknologi dan komunikasi melalui pembelajaran yang efektif kreatif dan inovatif
6. Mewujudkan peserta didik yang kritis dalam menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi tersebut, MA A-Furqon telah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakannya. Salah satu acuan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia adalah Indikator Akreditasi Sekolah/Madrasah (IASP) tahun 2020 yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). IASP 2020 menekankan pada empat komponen utama, yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolah. Keempat komponen ini merupakan tolok ukur utama yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas dan akreditasi.

MA A-Furqon telah melakukan berbagai langkah strategis untuk memenuhi standar IASP 2020, di antaranya dengan mengembangkan kurikulum yang relevan, meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, serta memperkuat sistem manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel. Dengan upaya-upaya tersebut, MA A-Furqon tidak hanya bertekad untuk meraih akreditasi yang baik, tetapi juga memastikan bahwa setiap peserta didiknya mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Sebagai salah satu lembaga yang berada dibawah naungan kementrian agama, tentulah visi dan misi tersebut harus didukung dengan tujuan sekolah itu sendiri. Tujuan Madrasah Aliyah Al-Furqon adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya peningkatan sikap religius yang optimal
2. Tercapainya peningkatan pembinaan akhlaqul karimah
3. Terwujudnya lingkungan madrasah yang agamis dan berbudaya
4. Peningkatan mutu akademik dengan ditandai dengan nilai rata-rata 70.00
5. Peningkatan kemampuan siswa dalam perlombaan keagamaan, seni, olahraga, dan teknologi di tingkat lokal dan nasional
6. Mempertahankan peningkatan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris bagi siswa
7. Tercapainya kompetensi peserta didik yang mampu berdaya saing global

Pendekatan yang diambil MA A-Furqon dalam mencapai visi dan misinya melibatkan berbagai strategi. Antara lain, peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui program pelatihan dan sertifikasi, pembenahan sarana dan prasarana, serta peningkatan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan termasuk orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, MA A-Furqon tidak hanya berusaha memenuhi standar nasional, tetapi juga bertekad untuk memberikan pendidikan yang holistik dan berkualitas bagi para siswanya.

Strategi Implementasi Pencapaian Visi dan Misi sekolah berdasarkan dokumen Instrumen Akreditasi Sekolah/Madrasah (IASP) Tahun 2020

Strategi adalah suatu perbuatan usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya. Misalnya seorang kepala sekolah yang ingin mencapai visi misi di tempat ia bekerja, maka kepala sekolah tersebut harus berupaya melakukan hal-hal yang dapat membuat mutu sekolahnya meningkat. Sedangkan mutu pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh segenap stakeholders sekolah, karena mutu merupakan ukuran baik atau tidaknya pendidikan di sekolah tersebut. Dalam hal ini kepala sekolah memegang peranan penting untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang ia kelola dalam mencapai visi misi sekolah, dengan berbagai upaya dilakukan kepala sekolah agar sekolah memberikan pelayanan yang terbaik terhadap konsumen pendidikan yaitu masyarakat dan siswa.

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sesuatu yang biasa dilakukan oleh kepala sekolah dan setiap kepala sekolah pasti memiliki Strategi tersendiri dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala madrasah MA AL-Furqon, dapat disimpulkan bahwa strategi MA AL-Furqon terhadap pencapaian visi misi sekolah yaitu :

1. Berusaha untuk Menjaga aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar, datang tepat waktu, rapi dalam berpakaian, tuntas dalam menyelesaikan pekerjaan, adanya perbaikan (evaluasi) pada tiap semester.
2. Melakukan rapat Koordinasi tiap bulannya dengan para stakeholder sekolah sebagai perencanaan dan evaluasi program yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar pencapaian visi dan misi sekolah tetap terjaga. Selain itu Kepala Madrasah juga bisa mengetahui hal apa yang kurang sehingga dapat diperbaiki dan apa saja yang pantas untuk ditambahkan kembali, baik itu dari media pembelajaran atau sarana belajar yang lainnya.
3. Menerima masukan, kritik dan saran dari wali siswa dan masyarakat sekitar terhadap upaya-upaya yang dapat dilakukan sekolah demi tercapainya visi dan misi sekolah.
4. Memberikan punishment dan reward terhadap pencapaian visi dan misi sekolah.

Dari sejumlah tantangan yang dirumuskan dalam rapat pencapaian visi dan misi sekolah, maka dalam program/kegiatan sekolah selanjutnya akan ditetapkan beberapa sasaran, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan disiplin, kreatifitas dan kinerja personil sekolah
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru
3. Menambah sarana (sarana multimedia)
4. Melengkapi perangkat kurikulum : penyusunan silabus, program semester, KKM, RPP dan administrasi lainnya.
5. Meningkatkan kesehatan warga sekolah dengan cara melaksanakan program UKS
6. Mengoptimalkan peran/fungsi KKG/PKG untuk memenuhi kebutuhan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
7. Memotivasi, memberikan dispensasi kepada 3 guru untuk menyelesaikan pendidikan S1
8. Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan serta meningkatkan pengelolaannya.
9. Menampung Anak Usia Sekolah (AUS)
10. Meningkatkan kegiatan eskul : UKS/PMR, Olahraga, Kesenian, Ketrampilan dan Bimbingan Imtaq
11. Meningkatkan peran serta orang tua siswa dan peran fungsi komite sekolah

Hal ini harus didukung kedalam program-program tertentu yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi sekolah, yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas/prestasi siswa
2. Peningkatan kualitas /mutu guru
3. Peningkatan kualitas pembelajaran
4. Pengadaan sarana dan prasarana
5. Peningkatan K3/K7 Sekolah
6. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
7. Peningkatan ekstrakurikuler
8. Peningkatan peran serta masyarakat

Dalam melaksanakan program tersebut diperlukan sebuah Indikator Keberhasilan sebagai berikut :

1. Disiplin, kreatifitas dan kinerja dewan pendidik meningkat
 - ✳ Setelah diadakan pelatihan di KKG/PKG kompetensi guru meningkat 80%
 - ✳ Mencintai profesinya sebagai guru dan menjadi guru yang professional
 - ✳ Pada tahun 2022/2023 guru mempunyai kualifikasi S1 sebanyak 70% dan yang tidak mempunyai kualifikasi S1 sebanyak 30 %
 - ✳ Buku pedoman untuk guru 80 % tersedia semua mata pelajaran
2. Perangkat pembelajaran lengkap 100%
 - ✳ Jumlah siswa tiap rombel masih kurang, idealnya 34 siswa
 - ✳ Tersedia ruang belajar sesuai jumlah rombongan belajar (6 ruang)
 - ✳ Halaman sekolah /lapangan upacara bendera tersedia
 - ✳ Taman dan Kebun sekolah dapat dijadikan laboratorium sekolah aman
 - ✳ Ada ruang perpustakaan
 - ✳ Sarana kelengkapan perpustakaan 80 % tersedia
 - ✳ Tenaga pengelola perpustakaan ada tapi tidak khusus
 - ✳ Setelah diberi arahan dan pembinaan tentang tugas dan fungsi penjaga sekolah ada peningkatan tanggung jawabnya 80 %
 - ✳ Budaya bersih/bebas dari sampah bagi warga sekolah meningkat 95%
 - ✳ Kesadaran warga sekolah membuang sampah pada tempatnya 100%
 - ✳ Sarana kebersihan tercukupi 90%
 - ✳ Kesehatan Siswa 90 %
 - ✳ Siswa bebas dari gangguan penglihatan, pandanagn, penyakit kulit dan lain-lain
 - ✳ Peralatan UKS 70% tersedia
 - ✳ Pembinaan kesehatan terlaksana secara continue
 - ✳ Warga sekolah 100% terlihat budaya hidup bersih dan sehat
 - ✳ Ada keberanian dalam mengemukakan pendapat pada setiap kegiatan 85%
 - ✳ Semua warga sekolah mempunyai jiwa yang sportif dan 100 % siswa badannya sehat (tidak loyo)
 - ✳ 85% warga sekolah menyenangi seni dan budaya dan terlihat selalu ceria
 - ✳ Semua warga sekolah menjalankan ajaran agama Islam dengan baik dan benar
 - ✳ Berpakaian sopan dan rapi
 - ✳ Berbudi pekerti luhur, berbicara sopan, dan santun dalam berbuat
 - ✳ Orang tua dapat membantu program sekolah 65%

Dari indikator keberhasilan yang telah dirumuskan diatas maka kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah mencakup:

1. Untuk meningkatkan kualitas/prestasi siswa:

- Meningkatkan pelayanan terhadap siswa tiap kelas
- Siswa belajar dengan tuntas, sesuai KKM Melengkapi buku pelajaran sesuai jumlah siswa tiap kelas
- Melaksanakan pembelajaran strategi PAKEM
- Melaksanakan pembelajaran kontekstual dalam pelajaran tertentu
- Menggunakan alat pembelajaran dalam PBM, baik alat pelajaran sederhana maupun media yang modern
- Melaksanakan program pembiasaan
- Diadakan belajar tambahan
- Dilaksanakan belajar baca bagi siswa kelas 1 dan 2 dengan menggunakan taman bacaan
- Pengembangan sistem evaluasi (norma-norma test yang berlaku di sekolah)
- Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan karir dan ketrampilan siswa
- Memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi
- Melaksanakan pembelajaran media Audio Visual
- Belajar melalui media cetak
- 2. Untuk meningkatkan kompetensi Guru :
 - Diadakan pembinaan profesionalisme guru dari Dinas Kabupaten/Kota, Kecamatan dan intern sekolah
 - Diadakan supervisi kelas dan evaluasi kinerja melalui penilaian DP3/Aprisial
 - Mengadakan pertemuan guru sejenis (KKG) untuk diskusi, sharing pengalaman dan memecahkan permasalahan atau temuan-temuan dikelas
 - Mengadakan pelatihan di Gugus Sekolah untuk meningkatkan profesional guru
 - Mengikut sertakan guru dalam program yang dibuat oleh Disdikpora
 - Memotivasi dan memberi izin kepada guru untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi
 - Mempelajari dan memahami serta menggunakan buku panduan yang tersedia
 - Menggali potensi dan kemampuan guru dalam bidang mata pelajaran yang lebih disenangi untuk jadi pemandu/nara sumber di KKG/PKG
 - Belajar melalui media cetak
 - Meningkatkan kesejahteraan guru
- 3. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran :
 - ⌘ Melengkapi perangkat kurikulum
 - ⌘ Penyusunan silabus, KKM, RPP dan Administrasi lainnya
 - ⌘ Pembuatan program semester
 - ⌘ Pengadaan buku paket yang sudah ditentukan oleh kemenag
 - ⌘ Pengadaan buku penunjang semua pelajaran Pembuatan Rencana Pembelajaran (RPP)
 - ⌘ Melaksanakan silabus KTSP bagi semua kelas
 - ⌘ Melaksanakan evaluasi : - Menyusun soal ulangan tengah semester (UTS) - Menyusun kisi-kisi/soal ulangan umum semester - Melaksanakan penilaian proses
 - ⌘ Melakukan analisis kurikulum
 - ⌘ Melaksanakan program pengayaan/remedial
- 4. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan /pojok baca ditiap kelas:
 - ▣ Pengadaan buku-buku cerita, pelajaran, kamus koran, majalah dan sebagainya
 - ▣ Pengadaan meja, kursi, rak buku dan sarana lainnya
 - ▣ Pembuatan Katalog, kartu anggota, tata tertib dan administrasi lainnya
 - ▣ Pelatihan pengelolaan perpustakaan

▣ Kerjasama dengan perpustakaan lain

5. Peningkatan kebersihan :

- ↻ Pengadaan alat seperti: sapu, pel, lap, tempat cuci tangan dan sebagainya
- ↻ Pengadaan tempat sampah dikelas, halaman, dan penampungan sampah sementara
- ↻ Pembinaan dan pengawasan terhadap penjaga sekolah
- ↻ Peningkatan keamanan lingkungan sekolah
- ↻ Mengundang orang tua, masyarakat lingkungan sekolah untuk mengajak sama-sama menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban sekolah

6. Melaksanakan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) :

- ⊙ Diadakan pelatihan guru UKS dan dokter kecil
- ⊙ Pengadaan alat-alat kesehatan (timbangan, ukuran tinggi badan)
- ⊙ Pelatihan dokter kecil (10%) dari jumlah siswa = 30 siswa)
- ⊙ Diadakan pembinaan kesehatan secara berkala dari Puskesmas/Dinskes
- ⊙ Penimbangan /pengukuran berat/tinggi badan siswa tiap Semester
- ⊙ Lomba kelas sehat, dan mengikuti lomba sekolah sehat

7. Pengembangan karir bidang olahraga :

- Menyusun program, materi dan jadwal kegiatan
- Diadakan lomba antar madrasah di tingkat Gugus dan Kecamatan

8. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah

- ★ Diadakan kegiatan praktek shalat, wudhu, tayamum, dan baca tulis Al-Qur'an Diadakan pembiasaan ditiap kelas (menghafal surat-surat pendek dan do'a)
- ★ Memperingati hari besar Islam : Maulid Nabi, Isra Mi'raj, 1 Muharram, Nuzulul Qur'an
- ★ Mengadakan kegiatan dibulan Ramadhan : Pesantren Ramadhan, bimbingan imtaq, shalat tawarih, tadarus AlQur'an, sedekat dan lain-lain

9. Meningkatkan peran serta masyarakat /Komite Sekolah :

- ✓ Menciptakan suasana yang harmonis antara warga sekolah dengan orang tua siswa, komite, tokoh masyarakat/agama dan perangkat desa
- ✓ Menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan
- ✓ Orang tua berperan aktif, tanggung jawab dalam membimbing dan memotivasi anak untuk belajar
- ✓ Mendoktrin, memberi contoh anaknya untuk melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Komite ikut mengawasi aktivitas dan kinerja dewan pendidik

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pencapaian Visi Misi Sekolah di MA AL-Furqon Cicalengka Bandung

Dapat diketahui bahwa pelaksanaan atau implementasi tidak selamanya berjalan dengan baik dan berhasil. Ada kalanya implementasi mengalami gangguan yang diakibatkan beberapa faktor yang tidak mendukung. Pada hakikatnya setiap implementasi memiliki beberapa faktor sebagai penentu keberhasilan suatu implementasi, terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung adalah hal-hal positif yang mendukung terlaksananya suatu program, sehingga program yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Sedangkan faktor penghambat adalah hal-hal negatif yang dapat menghambat terlaksananya suatu program hingga mengakibatkan suatu program terhenti atau tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak pengelola program.

Namun, dalam setiap permasalahan pasti ada solusi, begitupula dengan faktor penghambat dalam pelaksanaan Visi dan Misi Sekolah, setiap kepala sekolah pasti

memiliki kreatifitas agar dapat meminimalisir adanya faktor penghambat tersebut. Meminimalisir berarti memperkecil atau bahkan menghilangkan dan memberikan solusi dari setiap permasalahan yang ada dalam implementasi.

Faktor pendukung dalam implementasi Pencapaian Visi Misi di MA Al-Furqon adalah adanya dukungan Tenaga kependidikan, Guru dan masyarakat yang sangat kuat yang dapat membantu dalam berbagai penyelenggaraan kegiatan sekolah dan memberikan berbagai masukan-masukan, ide kreatif yang dapat memajukan sekolah. Selain itu, mereka juga antusias dan disiplin dalam menerapkan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah karena merupakan hasil dari pemikiran bersama. Adapun faktor lain yang mendukung implementasi ini adalah pengalokasian dana yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah.

Faktor penghambat dalam pengimplementasian pencapaian visi misi sekolah di MA Al-Furqon adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar yang mengakibatkan usaha pencapaian akademis sekolah menjadi terhambat, penerapan kurikulum yang berubah-ubah sehingga memerlukan adaptasi kembali terhadap apa yang ditetapkan oleh pemerintah, dan belum maksimalnya kinerja para staff dalam menyelesaikan tugasnya sebagai pemangku kepentingan di MA Al-Furqon.

Selanjutnya, sebagai kepala madrasah di MA-Al-Furqon yakni Dian Mashfufah, M.Pd menganalisis tentang strategi apa yang bisa diterapkan dalam mengatasi faktor penghambat dalam pengimplementasian pencapaian visi misi sekolah diantaranya :

- a. Membuat kebijakan-kebijakan program manajemen berbasis sekolah
- b. Menjaga kualitas layanan terhadap masyarakat dengan menerima kritik dan saran dari masyarakat/wali siswa dan Menjaga hubungan baik sekolah dengan masyarakat.
- c. Memberlakukan sistem reward and punishment
- d. Memperhatikan kebutuhan siswa
- e. Mengawasi pelaksanaan seluruh program kegiatan-kegiatan sekolah
- f. Melakukan pengawasan dan evaluasi terus menerus

Berdasarkan analisis peneliti di atas dan melihat dari upaya yang kepala sekolah lakukan diatas, maka dapat dikatakan kepala sekolah sudah berupaya dengan sungguh-sungguh mengimplementasikan pencapaian visi misi untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan prestasi pada siswa/siswi sekolah ini, beliau telah melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah. Diantaranya beliau berupaya membuat kebijakan, melibatkan masyarakat dan meningkatkan profesionalisme guru melalui pengawasan yang teratur dan perbaikan terus menerus atau evaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulannya adalah Implementasi Pencapaian Visi Misi Sekolah Di MA Al-Furqon Cicalengka Bandung secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini karena antusias dari stakeholder MA Al-Furqon dalam mencapai visi misi sekolah yang didukung oleh keberhasilan MA Al-Furqon untuk selalu berkembang tidak hanya dari segi akademis saja, tetapi juga dari pendidikan karakter yang berkesinambungan dengan pesantren. Di MA Al-Furqon juga menggunakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi yang dapat dilakukan dari pencapaian visi misi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MA Al-Furqon Cicalengka Bandung, dari berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian.

Strategi peningkatan kualitas pendidikan yang ada di MA Al-Furqon tidak hanya pada manajemen kurikulumnya saja akan tetapi juga dari segi yang lain, yaitu:

1. Dari segi guru
2. Dari segi siswa atau peserta didik
3. Dari segi sarana prasarana

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman, 2009. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Veithzal Rivai & Sylviana Murni, 2010. Education Management: Analisis Teori dan Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tony Bush Maranne Coleman, 2012. Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan. Jogjakarta: Ircisod
- E. Mulyasa, 2013. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22147/> (diakses tgl 12 Mei 2024)
- Cynthia D. Scott, 2015. Organizational Vission, Values, and Mission, terj. Ati Cahayani, Visi, Nilai, dan Misi Organisasi, Cet. I. Jakarta: Indeks
- Fadhli, Muhammad, „Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan“, Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1.2 (2017), 215–40
- Nasbi, Ibrahim, „Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis“, Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1.2 (2017) Sulfemi.
- Andi Warisno and Z A Tabrani, „The Local Wisdom and Purpose of Tahlilan Tradition“, Advanced Science Letters, 24.10 (2018),
- Tri Wulandari (2017) Pendidikan Inklusif: Konsep, Teori, dan Implementasi" Hal: 88-105. Penerbit Bumi Aksara
- Heru “Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Program Sekolah”, Blog Heru. <http://heruizzuddin.blogspot.co.id/2010/04/merumuskan-visi-misi-tujuandan-program.html>
- Suharsimi Arikunto, 1993 Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta
- Muhammad Nazir, 1985 Metode Penelitian, Cet I, Jakarta: Ghalia Indonesia